

Guna mengetahui perubahan komposisi jenis, perkembangan kelimpahan jenis, komunitas, keragaman jenis dan arah suksesi areal bekas lahan alang-alang yang terbakar dilakukan studi di Kalimantan Selatan.

Penelitian dilakukan dengan cara "side by side comparision" pada areal bekas lahan alang-alang yang terbakar 1 tahun, 2 tahun, 3 tahun dan 4 tahun yang lalu. Pengamatan dilakukan terhadap semua jenis tumbuhan yang terdapat dalam areal penelitian. Jenis-jenis tersebut dibagi menurut tingkat pertumbuhan yaitu tumbuhan bawah, tingkat semai, sapihan, tiang dan pohon. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan petak ganda. Parameter yang diamati dan diukur adalah biomas, jumlah jenis, jumlah individu tiap jenis, diameter batang, luas bidang dasar dan tinggi pohon. Data yang diperoleh dianalisis berdasarkan teknik analisis vegetasi seperti indeks nilai penting analisis "cluster" dan indeks keragaman untuk mengetahui perkembangan suksesi komunitas setelah kebakaran.

Hasil penelitian dan analisis menunjukkan bahwa pada areal-areal bekas lahan alang-alang yang terbakar mulai terjadi proses suksesi, yang ditandai dengan perubahan komposisi jenis, kelimpahan jenis dan keragaman jenis. Perubahan ini terjadi pada semua tingkat pertumbuhan, baik tumbuhan bawah, tingkat semai maupun sapihan. Berdasarkan analisis cluster ternyata perkembangan komunitas tidak tepat sama dengan lama waktu suksesi.

PERPUSTAKA
FA B4012 1
TOBYAK 2

ABSTRACT

A study has been conducted to evaluate the change of species composition, development of species abundance, community, species diversity and the trend of succession of previously 1, 2, 3 and 4 year burnt alang-alang areas in South Kalimantan.

The study was done using "side by side comparison" method on the burnt alang-alang area after 1, 2, 3 dan 4 years. The species of plant which found in the study area were observed and grouped based on the stage of growth those were undergrowth, seedling, sapling, pole and tree species, using the several parameters such as: biomass, number of species, individual number of each species, diameter of the tree, basal area and the height of the tree. The data were subjected to vegetation analysis such as important value index, cluster analysis and index of diversity to know the trend of succession after burning.

The result of this study showed that the burnt alang-alang land performed a process of succession which characterized by the change of species composition, abundance and its diversity. The changes occurred to all growth stages. Based cluster analysis, development of plant communities are not similar with the duration of succession process.